

# PEDOMAN PELAKSANAAN MATA KULIAH JALUR SKRIPSI

PRODI TEKNIK INFORMATIKA - UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

## 1 Informasi Umum

Informasi umum terkait mata kuliah jalur skripsi diberikan di bagian-bagian berikut ini.

### 1.1 Latar Belakang

Jalur kuliah skripsi adalah bentuk implementasi secara mandiri yang komprehensif dari keseluruhan materi kuliah yang didapat mahasiswa selama berkuliah 4 tahun atau lebih. Jalur ini terdiri atas kuliah Skripsi 1 dan 2. Kedua kuliah ini dapat diambil di semester yang sama maupun berbeda.

### 1.2 Mata Kuliah dan Beban SKS

Kuliah Skripsi 1 memiliki beban 4 sks, sedangkan Skripsi 2 memiliki beban 6 sks. Mata kuliah tidak dianggap sebagai kuliah terakhir sehingga dapat diambil walaupun mahasiswa belum lulus kuliah-kuliah lain, selama syarat terpenuhi. Syarat-syarat ini dijelaskan di bagian berikutnya.

### 1.3 Deskripsi Perkuliahan

Mata kuliah skripsi berbeda dengan mata kuliah lain; pada kuliah ini sebagian besar materi didapat mahasiswa di luar kelas, yaitu melalui studi literatur, pengujian, maupun dosen pembimbing. Dalam satu semester, diadakan paling banyak 3 kali pertemuan di kelas dengan dosen koordinator skripsi yang pada dasarnya berisikan petunjuk pelaksanaan skripsi, pemberian pengumuman, dan petunjuk singkat dalam melakukan presentasi. Pada waktu tertentu diadakan seminar internal yang umumnya diberikan oleh dosen, untuk memberi pengetahuan bagaimana penelitian dilakukan dan bagaimana menyajikan hasilnya dalam bentuk presentasi.

### 1.4 Kompetensi

Kompetensi yang disasar oleh jalur kuliah skripsi dibagi menjadi 3, yaitu kompetensi utama, pendukung, dan tambahan. Kompetensi utama yang disasar adalah sebagai berikut:

- Mampu secara kreatif dan inovatif memformulasikan pemecahan masalah dengan memanfaatkan teknik komputasi dan teknologi informasi
- Mampu membuat program untuk mengimplementasikan pemecahan masalah
- Mampu mengkomunikasikan ide/gagasan/pemikiran di bidang informatika secara tertulis maupun verbal

Kompetensi pendukung yang disasar adalah mampu belajar dan bekerja mandiri dalam memecahkan masalah.

Kompetensi tambahan yang disasar adalah mampu mengikuti aturan perkuliahan skripsi dengan disiplin.

### 1.5 Alur Mata Kuliah Jalur Skripsi

Pengambilan kuliah jalur skripsi dapat dilakukan dengan 2 cara: Skripsi 1 dan 2 diambil di semester yang berbeda, dan Skripsi 1 dan 2 diambil bersamaan. Prasyarat pengambilan jalur kuliah skripsi ini adalah sebagai berikut:

- Mahasiswa sudah lulus 108 sks dan sudah lulus kuliah AIF 302 Penulisan Ilmiah. Skripsi 2 dapat diambil setelah lulus Skripsi 1.
- Mahasiswa sudah lulus 124 sks dan sudah lulus kuliah AIF 302 Penulisan Ilmiah, jika kuliah Skripsi 1 diambil bersamaan dengan kuliah Skripsi 2.

Secara umum, langkah awal yang harus dilakukan mahasiswa untuk mengambil kuliah jalur skripsi adalah memilih suatu topik. Topik ini umumnya disediakan oleh dosen, namun mahasiswa juga diperkenankan untuk mengajukan topiknya sendiri. Industri/organisasi di luar program studi juga dapat mengajukan topik, namun pengajuan ini harus dilakukan dosen di dalam program studi. Dosen pengusul topik skripsi akan otomatis menjadi pembimbing tunggal skripsi bagi mahasiswa yang memilih topik tersebut. Jika diajukan oleh dua dosen, maka seorang dosen akan menjadi pembimbing utama, dan dosen lainnya akan menjadi pembimbing serta.

Suatu topik skripsi yang sudah diambil mahasiswa dalam kuliah Skripsi 1 atau 2, memiliki masa kadaluarsa, yang diatur sebagai berikut:

- Kuliah Skripsi 1 dan 2 dapat diulang maksimum 1 kali dengan topik yang sama. Rapat jurusan diadakan untuk memutuskan apakah seorang mahasiswa boleh mengulang Skripsi 1 atau 2. Hal yang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan adalah sejauh mana kemajuan mahasiswa dalam pengerjaan skripsi dan sebaik apa proses bimbingan yang telah dilaksanakan.
- Jeda antara kelulusan kuliah Skripsi 1 dengan pengambilan pertama kuliah Skripsi 2 dengan topik yang sama adalah maksimum 1 semester.

## 1.6 Penyelenggaraan Kuliah Jalur Skripsi

Penyelenggaraan kuliah jalur skripsi ditentukan sebagai berikut:

- Mata kuliah Tugas akhir diselenggarakan pada semester ganjil dan semester genap.
- Koordinasi penyelenggaraan mata kuliah ini dilakukan oleh seorang dosen koordinator yang dipegang oleh ketua atau sekretaris program studi, yang tugasnya adalah sebagai berikut:
  - Mengurus masalah administrasi perkuliahan
  - Menyusun jadwal ujian tugas akhir
  - Mensosialisasikan aturan tugas akhir
  - Mendokumentasikan topik tugas akhir mahasiswa
  - Memonitor proses bimbingan dan prasyarat lain untuk ujian.
  - Merekapitulasi nilai akhir tugas akhir untuk diserahkan ke tata usaha fakultas.
- Dosen koordinator memiliki bagian penilaian dalam penilaian skripsi, yang juga berkontribusi pada nilai akhir kuliah Skripsi 1 maupun 2. Persentase nilai yang diberikan koordinator adalah 10%. Nilai ini berupa nilai kedisiplinan yang ditentukan berdasarkan bagaimana mahasiswa bersikap disiplin dan mematuhi aturan kuliah Skripsi 1 dan 2.
- Mahasiswa mendapatkan kartu bimbingan yang berguna untuk memantau kemajuan serta proses pelaksanaan bimbingan

## 1.7 Pelaksanaan Bimbingan Skripsi

Petunjuk pelaksanaan bimbingan skripsi adalah sebagai berikut:

- Mahasiswa melakukan proses bimbingan dengan dosen pembimbing pada waktu yang telah disepakati bersama.
- Selama satu semester, mahasiswa disarankan melakukan proses bimbingan 4-8 kali. Proses ini dibuktikan dengan pengisian dan penandatanganan kartu bimbingan oleh dosen pembimbing.

- Dosen pembimbing dapat menolak permohonan ujian skripsi jika ternyata proses bimbingan yang tercatat kurang dari batas minimal atau mahasiswa dinilai tidak memiliki kemajuan yang ditargetkan
- Jika timbul halangan untuk waktu yang cukup lama sehingga proses bimbingan terganggu, mahasiswa diwajibkan segera melapor ke dosen pembimbing dan koordinator skripsi

## 2 Topik Skripsi

Panduan terkait topik skripsi dijelaskan dalam bagian-bagian berikut.

### 2.1 Jenis Topik Skripsi

Ketentuan topik skripsi adalah sebagai berikut:

- Topik skripsi dapat berupa bagian penelitian dosen, ide dari dosen, ide dari mahasiswa, dan permasalahan organisasi/industri.
- Jika topik merupakan permasalahan organisasi/industri, maka skripsi akan dikerjakan dengan bekerja sama dengan pihak organisasi/industri yang bersangkutan.
- Topik skripsi harus menghasilkan program komputer.

### 2.2 Seleksi topik skripsi

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, topik skripsi umumnya disediakan oleh dosen. Namun, mahasiswa maupun organisasi/industri juga dapat mengajukan topik. Topik-topik ini akan diseleksi dengan cara berikut ini:

- Setiap dosen mempresentasikan topik yang diajukannya di rapat jurusan dan rapat memutuskan kelayakannya
- Jika mahasiswa mengajukan topiknya sendiri, mahasiswa harus mencari calon dosen pembimbing dan mendiskusikannya terlebih dahulu. Jika calon dosen pembimbing setuju dengan topik tersebut, calon dosen pembimbing tersebut mempresentasikan topik dari mahasiswa ini di dalam rapat jurusan dan rapat jurusan memutuskan kelayakannya
- Topik dari organisasi/industri di luar program studi juga dipresentasikan oleh dosen dan rapat jurusan memutuskan kelayakannya
- Topik yang sudah disetujui di dalam rapat jurusan akan diberi kode oleh dosen koordinator. Format kode topik adalah 3 huruf inisial dosen, diikuti dengan nomor semester (semester nomor 1 adalah Semester Ganjil 1996/1997), lalu diikuti nomor urut topik, tanpa spasi.
- Topik yang tidak diambil oleh mahasiswa di suatu semester, dapat diajukan lagi di semester berikutnya. Dalam hal ini, kode skripsi akan berubah sesuai dengan semester saat topik tersebut diajukan kembali dan nomor urut yang akan berlaku di semester tersebut.

### 2.3 Pemilihan dan Pendaftaran Topik Skripsi

Setelah rapat jurusan selesai memutuskan topik mana saja yang dapat dijadikan topik skripsi, langkah-langkah berikut dilakukan:

- Dosen koordinator skripsi mengumumkan topik skripsi dengan deskripsi yang lengkap. Pengumuman diberikan melalui mailing list seluruh mahasiswa dan peserta kuliah Skripsi 1 dan 2. Pengumuman juga diberikan di kelas mata kuliah tertentu, misalnya kuliah Penulisan Ilmiah.
- Mahasiswa dapat memilih topik yang diminatinya, dan mendiskusikannya dengan dosen wali akademik, yang mengetahui prestasi mahasiswa sejak awal kuliah.

- Mahasiswa dapat juga mendiskusikan topik yang ingin dipilihnya dengan dosen pengusul topik tersebut, dengan lebih terperinci.
- Jika mahasiswa sudah memutuskan untuk mengambil topik tertentu, maka topik yang dipilih didaftarkan langsung ke dosen koordinator bersamaan dengan pendaftaran kuliah Skripsi 1 atau 2.

## 2.4 Jadwal

Topik-topik skripsi yang akan dikerjakan di suatu semester akan ditentukan dan diumumkan di semester sebelumnya, dengan jadwal berikut:

Minggu 7	: dosen mendaftarkan topik yang diusulkannya kepada dosen koordinator, beserta deskripsi lengkap dari tiap topik.
Minggu 9	: dosen mendaftarkan topik yang diusulkan oleh mahasiswa
Minggu 8-10	: rapat kelayakan topik
Minggu 11-14	: pemilihan topik oleh mahasiswa
Minggu 16-Jumat terakhir sebelum FRS	: pendaftaran topik dan pendaftaran skripsi

## 3 Skripsi 1

Bagian ini menjelaskan ketentuan dan aturan terkait kuliah Skripsi 1. Gambaran proses-proses yang terjadi pada kuliah diberikan pada Gambar 1.

### 3.1 Pendaftaran Mata Kuliah

Berikut adalah langkah-langkah untuk mengambil kuliah Skripsi 1:

1. Mahasiswa mengisi Formulir Pendaftaran Skripsi 1 dan menandatangani.
2. Mahasiswa meminta dosen pembimbing untuk menandatangani formulir pendaftaran.
3. Mahasiswa menyerahkan formulir pendaftaran tersebut kepada dosen koordinator skripsi. Periode penyerahan formulir ini adalah dari Minggu 16 sampai dengan hari Jumat terakhir sebelum masa FRS semester berikutnya dimulai.
4. Mahasiswa mendaftar kuliah Skripsi 1 saat FRS.
5. Mahasiswa mengambil kartu bimbingan Skripsi 1 dari dosen koordinator setelah masa PRS berakhir.

Beberapa aturan terkait pendaftaran kuliah Skripsi 1 diberikan di bawah ini:

- Jika mahasiswa sudah menyerahkan formulir pendaftaran kepada dosen koordinator, mahasiswa tersebut tidak diperkenankan untuk mengubah pilihan topiknya dan mendaftar ulang.
- Pendaftaran kuliah Skripsi 1 hanya dapat dilakukan di masa FRS.
- Jika mahasiswa terlambat mendaftarkan diri, mahasiswa tersebut tidak dapat mengambil kuliah Skripsi 1.
- Mahasiswa yang mendaftar Skripsi 1 saat FRS namun tidak menyerahkan formulir pendaftaran dianggap tidak mengambil kuliah Skripsi 1, maka mahasiswa tersebut harus membatalkan pengambilan kuliah ini pada masa PRS. Jika ini tidak dilakukan, maka nilai kuliah Skripsi 1 adalah E.
- Mahasiswa yang tidak berhak mengambil kuliah Skripsi 1 namun tetap mengambilnya di masa FRS, harus membatalkan pengambilan kuliah ini pada masa PRS. Jika ini tidak dilakukan, maka nilai kuliah Skripsi 1 adalah E.
- Jika mahasiswa hendak membatalkan pengambilan kuliah Skripsi 1, maka mahasiswa harus membatalkan pengambilan tersebut di masa PRS. Jika ini tidak dilakukan, maka nilai kuliah Skripsi 1 adalah E.

### 3.2 Petunjuk Perkuliahan

Berikut dijelaskan petunjuk dan aturan umum terkait administrasi, perkuliahan, dan pendaftaran kuliah Skripsi 1.

- Semua formulir, jadwal, slide kuliah, dan template dokumen dapat diunduh di <http://ide.unpar.ac.id>.
- Semua pengumuman hanya akan diumumkan melalui mailing list Skripsi 1, yaitu [aif401@unpar.ac.id](mailto:aif401@unpar.ac.id).
- Dosen koordinator skripsi dapat dihubungi melalui email, atau dengan datang langsung ke ruangan 9110.
- Perkuliahan di kelas tidak diadakan setiap minggu. Jika kuliah akan diadakan, pengumuman adanya kuliah akan diberikan kepada mahasiswa melalui email, paling lambat 4 hari sebelum kuliah diadakan.
- Mahasiswa wajib menghadiri semua kuliah. Ketidakhadiran mahasiswa akan mengakibatkan pengurangan nilai kedisiplinan mahasiswa tersebut.
- Pemberian izin ketidakhadiran mahasiswa akan dipertimbangkan oleh dosen koordinator jika mahasiswa memberi tahu alasan ketidakhadiran kepada dosen koordinator paling lambat jam 7.00, di hari kuliah diadakan.
- Kartu bimbingan skripsi dapat diambil setelah masa PRS. Batas akhir pengambilan kartu ini diumumkan oleh dosen koordinator skripsi. Keterlambatan pengambilan kartu skripsi akan mengakibatkan pengurangan nilai kedisiplinan mahasiswa yang bersangkutan.
- Mahasiswa bersama dosen pembimbing wajib membuat rencana kerja. Rencana kerja ini berisikan gambaran singkat tentang topik skripsi, apa yang akan dibangun, gambaran perangkat lunak, langkah-langkah kerja yang akan dilakukan untuk menyelesaikan skripsi, dan target penyelesaian kerja pada Skripsi 1 dan Skripsi 2 dalam bentuk persentase.
- Penulisan rencana kerja harus mengikuti template yang telah ditentukan oleh program studi.
- Batas akhir pengumpulan rencana kerja adalah 2 minggu setelah masa PRS. Batas ini akan diumumkan oleh dosen koordinator skripsi. Keterlambatan pengumpulan rencana kerja kurang dari sama dengan 24 jam dari batas akhir yang telah ditetapkan, akan mengakibatkan pengurangan nilai kedisiplinan mahasiswa yang bersangkutan. Jika mahasiswa terlambat mengumpulkan rencana kerja lebih dari 24 jam, mahasiswa yang bersangkutan tidak dapat melakukan sidang Skripsi 1.

### 3.3 Ujian Tengah Semester

Bentuk evaluasi pertama pada kuliah Skripsi 1 adalah Ujian Tengah Semester (UTS). Berikut adalah petunjuk dan aturan terkait UTS kuliah Skripsi 1:

- Tujuan dari UTS adalah memantau perkembangan kemajuan pengerjaan skripsi mahasiswa.
- Bentuk dari UTS ini diserahkan kepada para dosen pembimbing.
- Waktu pelaksanaan UTS ditentukan oleh dosen pembimbing.
- Nilai UTS diberikan sepenuhnya oleh dosen pembimbing. Penilaian meliputi kelengkapan materi yang diserahkan mahasiswa, penguasaan materi, dan bagaimana proses bimbingan dilakukan.
- Nilai UTS ini selanjutnya dituliskan di formulir Berita Acara Review Skripsi 1.
- Pelaporan nilai UTS kepada dosen koordinator skripsi dilakukan oleh dosen pembimbing dengan menyerahkan formulir Berita Acara Review Skripsi 1. Batas akhir pelaporan ini adalah pada hari Rabu pertama setelah masa UTS universitas selesai. Keterlambatan penyerahan nilai kurang dari 72 jam akan mengakibatkan pengurangan nilai kedisiplinan mahasiswa. Keterlambatan lebih dari 72 jam akan mengakibatkan nilai UTS mahasiswa menjadi 0.

### 3.4 Ujian Akhir Semester

Bentuk evaluasi kedua pada kuliah Skripsi 1 adalah Ujian Akhir Semester (UAS). Berikut adalah petunjuk terkait UAS kuliah Skripsi 1:

- Tujuan dari UAS adalah memantau perkembangan kemajuan pengerjaan skripsi mahasiswa.
- Bentuk dari UAS ini adalah presentasi kemajuan pengerjaan skripsi oleh mahasiswa, di hadapan dosen pembimbing dan seorang dosen sebagai reviewer, yang ditentukan oleh dosen koordinator skripsi.
- Kemajuan skripsi seorang mahasiswa dituliskan dalam bentuk *progress report* yang diserahkan kepada dosen koordinator skripsi, untuk nantinya diserahkan kepada reviewer.
- Reviewer dipersilahkan untuk memberi pertanyaan yang harus dijawab mahasiswa, maupun masukan untuk pengerjaan skripsi selanjutnya.
- Masukan dari reviewer, maupun tambahan catatan penting dari dosen pembimbing, dituliskan oleh dosen pembimbing di halaman Hasi Presentasi Mata Kuliah AIF 401-4 Skripsi 1, dari formulir Berita Acara Review Skripsi 1.
- Reviewer selanjutnya mengisi estimasi penyelesaian pengerjaan skripsi dalam bentuk persentase di formulir Berita Acara Review Skripsi 1. Persentase ini didapat dengan merujuk pada target pengerjaan skripsi pada rencana kerja. Selanjutnya, persentase ini dapat digunakan oleh dosen pembimbing sebagai tambahan pertimbangan saat memberi nilai UAS untuk mahasiswa yang bersangkutan.
- Dosen pembimbing memberi nilai UAS, yang meliputi kelengkapan materi yang dipresentasikan mahasiswa, penguasaan materi, bagaimana proses bimbingan dilakukan, serta sebaik apa presentasi dilakukan.
- Selanjutnya, nilai UTS dan UAS dihitung rata-ratanya. Nilai rata-rata ini kemudian dikalikan dengan persentase yang telah ditentukan, sebagai berikut

Kelengkapan materi	20%
Penguasaan materi	30%
Proses bimbingan	25%
Presentasi	15%

Penilaian dari dosen pembimbing ini meliputi 90% dari nilai akhir kuliah Skripsi 1.

- Formulir Berita Acara Review Skripsi 1 selanjutnya ditandatangani oleh dosen pembimbing dan reviewer, lalu diserahkan kepada dosen koordinator skripsi.
- Dosen koordinator skripsi selanjutnya mengisi nilai kedisiplinan mahasiswa di formulir Berita Acara Review Skripsi 1. Nilai ini selanjutnya dikalikan dengan persentase sebesar 10%.
- Nilai akhir kuliah Skripsi 1 didapat dengan menjumlahkan nilai dari dosen pembimbing dan dosen koordinator skripsi setelah dikalikan dengan persentase yang telah dijelaskan sebelumnya.

Berikut adalah aturan terkait UAS Skripsi 1 secara umum:

- Penulisan *progress report* harus mengikuti template yang telah disediakan oleh program studi.
- Waktu pelaksanaan UAS adalah di masa UAS universitas minggu pertama.
- Jadwal UAS kuliah Skripsi 1 untuk masing-masing mahasiswa ditentukan oleh dosen koordinator skripsi.
- Bagi mahasiswa yang mengambil kuliah Skripsi 1 dan 2 bersamaan, UAS dapat dilakukan di luar waktu UAS universitas. Pada kasus ini, mahasiswa diminta untuk menentukan sendiri jadwal UAS-nya. Gambaran umum proses-proses yang terjadi jika kuliah Skripsi 1 dan 2 diambil bersamaan diberikan pada Gambar 2.
- Lamanya waktu UAS untuk masing-masing mahasiswa adalah 40 menit, dengan waktu presentasi maksimum 25 menit, dan tanya jawab serta diskusi selama 15 menit.

- Jika reviewer atau seluruh pembimbing tidak hadir 15 menit setelah waktu yang telah dijadwalkan, maka UAS dibatalkan dan dijadwalkan ulang.
- Jika mahasiswa tidak hadir tanpa izin yang dapat dipertimbangkan pada waktu yang telah dijadwalkan (toleransi keterlambatan 0 menit), maka nilai UAS mahasiswa yang bersangkutan adalah 0.
- Jika mahasiswa tidak hadir dengan izin yang dapat dipertimbangkan 15 menit setelah waktu yang telah dijadwalkan, maka UAS dibatalkan dan dijadwalkan ulang.

### 3.5 Penilaian

Aturan penilaian akhir (setelah pembulatan) untuk kuliah Skripsi 1 dalam bentuk huruf adalah

$\geq 80$	: A
70 - 79	: B
60 - 69	: C
$< 60$	: E

### 3.6 Persyaratan dan Tata Cara Pendaftaran UAS

Berikut adalah tata cara pendaftaran UAS Skripsi 1:

- Mengunduh, mengisi, dan mencetak Formulir Pendaftaran Presentasi Skripsi 1 dan Formulir Pendaftaran Skripsi 2, lalu ditandatangani oleh dosen pembimbing.
- Menyerahkan dokumen-dokumen berikut kepada dosen koordinator skripsi, sesuai dengan jadwal yang telah diumumkan.
  - Formulir yang telah ditandatangani dosen pembimbing
  - *Progress report*
  - Formulir Pendaftaran Skripsi 2 untuk semester yang akan datang
  - Kartu bimbingan

Jika mahasiswa terlambat mengumpulkan formulir atau *progress report*, mahasiswa tersebut tidak diizinkan untuk mengikuti UAS, sehingga nilai UAS adalah 0.

Jika kartu bimbingan tidak dikumpulkan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan, maka nilai kedisiplinan mahasiswa yang bersangkutan untuk semester berikutnya akan dikurangi.

Persyaratan untuk dapat mendaftar UAS Skripsi 1 adalah sebagai berikut:

- Nilai TOEFL  $\geq 500$ , atau sudah mengambil TOEFL  $\geq 4$  kali
- Telah menyelesaikan administrasi atau telah meminta dispensasi pembayaran kuliah

### 3.7 Jadwal

Proses dalam kuliah Skripsi 1 dijadwalkan sebagai berikut:

Minggu 0	: FRS untuk mendaftarkan kuliah Skripsi 1
Minggu 3	: PRS, pembagian kartu bimbingan, dan pertemuan pertama kuliah dengan materi aturan, jadwal perkuliahan, serta penjelasan tentang rencana kerja
Minggu 5	: batas akhir pengumpulan rencana kerja
Minggu 10	: batas akhir pelaporan nilai UTS
Minggu 14	: pertemuan kedua kuliah, dengan materi <i>progress report</i> dan panduan presentasi
Minggu 16	: batas akhir pendaftaran UAS Skripsi 1 dan pengumuman jadwal oleh dosen koordinator
Minggu 17	: UAS

### 3.8 Perpanjangan Penyelesaian Skripsi

Jika mahasiswa tidak lulus atau tidak mendaftarkan diri untuk mengikuti UAS, pengerjaan Skripsi 1 dengan topik yang sama dapat diperpanjang maksimal 1 semester dengan memperhatikan masukan dosen pembimbing atau reviewer. Saat terjadi perpanjangan pengerjaan, tidak boleh ada jeda semester antara pengambilan pertama dan perpanjangan pengerjaannya. Izin untuk melakukan perpanjangan pengerjaan skripsi ditentukan di rapat jurusan.

Bagi mahasiswa yang hendak memperpanjang penyelesaian skripsinya, dokumen-dokumen berikut harus diserahkan kepada dosen koordinator skripsi:

- Formulir Pendaftaran Skripsi 1
- *Progress report*
- Kartu bimbingan

Tanpa mengumpulkan *progress report*, mahasiswa yang bersangkutan akan otomatis diputuskan tidak dapat memperpanjang pengerjaan skripsinya sehingga harus mencari topik baru.

Batas akhir pengumpulan dokumen-dokumen yang dibutuhkan adalah sesuai dengan batas akhir pendaftaran UAS Skripsi 1. Jika kartu bimbingan tidak dikumpulkan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan, maka nilai kedisiplinan mahasiswa yang bersangkutan untuk semester berikutnya akan dikurangi.

### 3.9 Pergantian Topik Skripsi

Jika mahasiswa memutuskan untuk mengganti topik skripsinya, maka mahasiswa harus menjalani proses seperti saat mengambil kuliah Skripsi 1 pertama kali. Dokumen-dokumen berikut harus diserahkan kepada dosen koordinator skripsi:

- Formulir Pendaftaran Skripsi 1 dengan topik yang baru
- Formulir Ganti Topik Skripsi 1
- Kartu bimbingan

Batas akhir pengumpulan formulir adalah hari Jumat terakhir sebelum minggu FRS dimulai. Jika mahasiswa terlambat mengumpulkan, maka mahasiswa tersebut tidak dapat mengambil kuliah Skripsi 1. Batas akhir ini akan diumumkan oleh dosen koordinator skripsi.

Batas akhir pengumpulan kartu bimbingan sama dengan batas akhir pendaftaran UAS Skripsi 1. Jika kartu bimbingan tidak dikumpulkan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan, maka nilai kedisiplinan mahasiswa yang bersangkutan untuk semester berikutnya akan dikurangi.

## 4 Skripsi 2

Bagian ini menjelaskan ketentuan dan aturan terkait kuliah Skripsi 2. Gambaran umum proses-proses yang terjadi pada kuliah Skripsi 2 diberikan pada Gambar 3.

### 4.1 Pendaftaran Mata Kuliah

Berikut adalah langkah-langkah untuk mengambil kuliah Skripsi 1:

1. Mahasiswa mengisi Formulir Pendaftaran Skripsi 2 dan menandatangani.
2. Mahasiswa meminta dosen pembimbing untuk menandatangani formulir pendaftaran.
3. Mahasiswa menyerahkan formulir pendaftaran tersebut kepada dosen koordinator skripsi. Batas akhir adalah Selasa pada Minggu 16 perkuliahan, bersamaan dengan pendaftaran UAS kuliah Skripsi 1.



4. Bagi mahasiswa yang ganti topik pada kuliah Skripsi 2, maka periode pendaftaran adalah Minggu 17 sampai dengan hari Jumat terakhir sebelum masa FRS semester berikutnya dimulai.
5. Mahasiswa mendaftar kuliah Skripsi 2 saat FRS.
6. Mahasiswa mengambil kartu bimbingan Skripsi 2 dari dosen koordinator setelah masa PRS berakhir.

Beberapa aturan terkait pendaftaran kuliah Skripsi 2 diberikan di bawah ini:

- Pendaftaran kuliah Skripsi 2 hanya dapat dilakukan di masa FRS.
- Jika mahasiswa terlambat mendaftarkan diri, mahasiswa tersebut tidak dapat mengambil kuliah Skripsi 2.
- Mahasiswa yang mendaftar Skripsi 2 saat FRS namun tidak menyerahkan formulir pendaftaran dianggap tidak mengambil kuliah Skripsi 2, maka mahasiswa tersebut harus membatalkan pengambilan kuliah ini pada masa PRS. Jika ini tidak dilakukan, maka nilai kuliah Skripsi 2 adalah E.
- Mahasiswa yang tidak berhak mengambil kuliah Skripsi 2 namun tetap mengambilnya di masa FRS, harus membatalkan pengambilan kuliah ini pada masa PRS. Jika ini tidak dilakukan, maka nilai kuliah Skripsi 2 adalah E.
- Jika mahasiswa hendak membatalkan pengambilan kuliah Skripsi 2, maka mahasiswa harus membatalkan pengambilan tersebut di masa PRS. Jika ini tidak dilakukan, maka nilai kuliah Skripsi 2 untuk mahasiswa yang bersangkutan adalah E.

## 4.2 Petunjuk Perkuliahan

Berikut dijelaskan petunjuk dan aturan umum terkait administrasi, perkuliahan, dan pendaftaran kuliah Skripsi 2.

- Semua formulir, jadwal, slide kuliah, dan template dokumen dapat diunduh di <http://ide.unpar.ac.id>.
- Semua pengumuman hanya akan diumumkan melalui mailing list Skripsi 2, yaitu [aif402@unpar.ac.id](mailto:aif402@unpar.ac.id).
- Dosen koordinator skripsi dapat dihubungi melalui email, atau dengan datang langsung ke ruangan 9110.
- Perkuliahan di kelas tidak diadakan setiap minggu. Jika kuliah akan diadakan, pengumuman adanya kuliah akan diberikan kepada mahasiswa melalui email, paling lambat 4 hari sebelum kuliah diadakan.
- Mahasiswa wajib menghadiri semua kuliah. Ketidakhadiran mahasiswa akan mengakibatkan pengurangan nilai kedisiplinan mahasiswa tersebut.
- Pemberian izin ketidakhadiran mahasiswa akan dipertimbangkan oleh dosen koordinator jika mahasiswa memberi tahu alasan ketidakhadiran kepada dosen koordinator paling lambat jam 7.00, di hari kuliah diadakan.
- Kartu bimbingan skripsi dapat diambil setelah masa PRS. Batas akhir pengambilan kartu ini diumumkan oleh dosen koordinator skripsi. Keterlambatan pengambilan kartu skripsi akan mengakibatkan pengurangan nilai kedisiplinan mahasiswa yang bersangkutan.
- Bagi mahasiswa yang mengambil kuliah Skripsi 1 dan 2 bersamaan, kartu bimbingan dapat diambil setelah UAS Skripsi 1 dilaksanakan.

## 4.3 Persyaratan dan Tata Cara Pendaftaran UAS

Berikut adalah tata cara pendaftaran Sidang Skripsi 2:

- Mengunduh, mengisi, dan mencetak Formulir Pendaftaran Sidang Skripsi, lalu ditandatangani oleh dosen pembimbing.

- Menyerahkan dokumen-dokumen berikut kepada dosen koordinator skripsi, sesuai dengan jadwal yang telah diumumkan.
  - Formulir yang telah ditandatangani dosen pembimbing
  - Buku skripsi, dengan ketentuan berikut:
    - \* Sebanyak 3 ditambah banyaknya pembimbing
    - \* Dicitak pada kertas A4 80 gram dan bolak-balik
    - \* Bila dibutuhkan, beberapa halaman boleh dicetak berwarna
    - \* Dijilid dengan lakban, tanpa cover mika
  - Kartu bimbingan
  - Poster, yang dibuat sesuai hasil pada Skripsi 2

Jika mahasiswa terlambat mengumpulkan formulir atau buku skripsi, mahasiswa tersebut tidak diizinkan untuk mengikuti sidang, sehingga nilai kuliah Skripsi 2 adalah E.

Jika kartu bimbingan tidak dikumpulkan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan, maka nilai kedisiplinan mahasiswa yang bersangkutan untuk semester berikutnya akan dikurangi.

Persyaratan untuk dapat mendaftar Sidang Skripsi 2 adalah sebagai berikut:

- Nilai TOEFL  $\geq 500$ , atau sudah mengambil TOEFL  $\geq 8$  kali
- Telah mengikuti seminar internal  $\geq 3$  kali
- Mengumpulkan poster yang dibuat berdasarkan hasil skripsi
- Telah menyelesaikan administrasi atau telah meminta dispensasi pembayaran kuliah

#### 4.4 Sidang Skripsi 2

Bentuk evaluasi pada kuliah Skripsi 2 adalah Sidang Skripsi 2. Berikut adalah petunjuk terkait Sidang Skripsi 2:

- Tujuan dari Sidang Skripsi 2 adalah untuk
  - Menguji pemahaman mahasiswa tentang semua konsep yang dipelajarinya dalam kuliah jalur skripsi.
  - Menguji pemahaman mahasiswa tentang desain dan perangkat lunak yang dibangunnya untuk menyelesaikan masalah dalam lingkup skripsinya.
- Bentuk dari Sidang Skripsi 2 adalah presentasi skripsi dan demo perangkat lunak, di hadapan dosen pembimbing dan 2 orang dosen penguji, yang ditentukan oleh dosen koordinator skripsi. Kedua dosen penguji ini terdiri atas seorang ketua penguji dan seorang anggota penguji.
- Sidang Skripsi 2 dapat diadakan maksimum 2 kali dengan topik yang sama. Sidang-sidang ini harus dilakukan di 2 semester yang berbeda.
- Penilaian Sidang Skripsi 2 meliputi aspek-aspek berikut:
  - Pemahaman selama penelitian.
  - Proses bimbingan yang menggambarkan bagaimana proses penelitian dilakukan.
  - Penyampaian hasil penelitian, yang dinilai dari tata tulis buku skripsi, kelengkapan materi yang tertuang di dalam buku, serta sebaik apa presentasi dilakukan.
  - Pencapaian tujuan yang menunjukkan apakah perangkat lunak yang dibangun benar-benar sesuai dengan tujuan pembuatan skripsi, serta dapat menyelesaikan masalah yang diajukan.
  - Kedisiplinan dan ketaatan pada aturan perkuliahan Skripsi 2.
- Skripsi dituliskan dalam bentuk buku, yang diserahkan oleh dosen koordinator skripsi kepada dosen pembimbing maupun penguji.

- Pada saat sidang, dosen pembimbing dan masing-masing dosen penguji mendapatkan formulir Rekapitulasi Penilaian Skripsi 2, di mana nilai nantinya dapat dituliskan.
- Dosen pembimbing mendapatkan formulir Daftar Perbaikan Sidang Skripsi, di mana masukan maupun revisi dari penguji nantinya dituliskan. Formulir ini nantinya ditandatangani oleh dosen pembimbing, para penguji, dan mahasiswa yang bersangkutan.
- Dosen koordinator skripsi selanjutnya mengisi nilai kedisiplinan mahasiswa di formulir Berita Acara Sidang Skripsi.

Berikut adalah aturan terkait Sidang Skripsi 2 secara umum:

- Buku skripsi harus dituliskan sesuai template yang telah disediakan program studi.
- Waktu pelaksanaan Sidang Skripsi 2 adalah di masa UAS universitas minggu kedua. Jika waktu tidak cukup, maka dapat ditambah 1 minggu lagi, setelah masa UAS universitas berakhir.
- Bagi mahasiswa yang mendapatkan perpanjangan pengerjaan skripsi, sidang dapat dilakukan di masa UTS atau UAS universitas.
- Jadwal Sidang Skripsi 2 untuk masing-masing mahasiswa ditentukan oleh dosen koordinator skripsi.
- Lamanya waktu Sidang Skripsi 2 untuk masing-masing mahasiswa adalah 110 menit, dengan waktu presentasi serta demo maksimum 30 menit, tanya jawab serta diskusi selama 70 menit, dan sesi penilaian selama 10 menit.
- Jika penguji atau seluruh pembimbing tidak hadir 15 menit setelah waktu yang telah dijadwalkan, maka sidang dibatalkan dan dijadwalkan ulang.
- Jika mahasiswa tidak hadir pada waktu yang telah dijadwalkan (toleransi keterlambatan 0 menit), maka mahasiswa yang bersangkutan dianggap telah melakukan sidang 1 kali dengan nilai 50.
- Mahasiswa yang tidak hadir pada sidangnya, dapat mengajukan permohonan untuk dapat sidang susulan kepada ketua program studi. Permohonan ini harus dalam bentuk tertulis secara formal, disertai dengan alasan jelas ketidakhadiran saat sidang, dan juga dilengkapi dengan bukti sesuai alasan yang diberikan. Sebagai catatan, alasan yang dipertimbangkan dalam hal ini hanyalah alasan yang dipertimbangkan pada permohonan UAS susulan di tingkat fakultas.

## 4.5 Penilaian

Bobot penilaian untuk masing-masing aspek bagi dosen pembimbing diberikan pada tabel berikut:

Tata tulis laporan	20%
Kelengkapan materi	20%
Penguasaan materi	30%
Proses bimbingan	30%

Sedangkan, bobot penilaian untuk masing-masing aspek bagi dosen penguji diberikan pada tabel berikut:

Tata tulis laporan	15%
Kelengkapan materi	10%
Penguasaan materi	30%
Presentasi	15%
Pencapaian tujuan	30%

Nilai yang diberikan oleh dosen pembimbing dan penguji meliputi 90% dari nilai akhir. Dosen koordinator skripsi memiliki bagian 10% dari penilaian yang berupa nilai kedisiplinan.

Nilai-nilai dari dosen pembimbing dan penguji selanjutnya direkapitulasi oleh dosen ketua penguji, dengan aturan yang diberikan pada tabel berikut:

Ketua tim penguji	35%
Anggota tim penguji	35%
Pembimbing	20%
Koordinator	10%

Penilaian akhir kuliah Skripsi 2 ditentukan sebagai berikut:

- Jika nilai aspek **Penguasaan Materi DAN Pencapaian tujuan** dari ketua dan anggota penguji, serta pembimbing, setelah dikalikan persentase dan dijumlahkan, **lebih dari sama dengan 50**, maka nilai akhir kuliah Skripsi 2 didapat dengan menjumlahkan nilai dari dosen pembimbing dan dosen koordinator skripsi setelah dikalikan dengan persentase yang telah dijelaskan sebelumnya.
- Jika nilai aspek **Penguasaan Materi ATAU Pencapaian tujuan** dari ketua dan anggota penguji, serta pembimbing, setelah dikalikan persentase dan dijumlahkan, **kurang dari 50**, maka nilai akhir kuliah Skripsi 2 didapat dari nilai minimum antara nilai 49 dan hasil penjumlahan dari nilai ketua dan anggota penguji, serta pembimbing, dikalikan dengan persentase yang telah ditentukan.

Rekapitulasi ini dituliskan pada formulir Berita Acara Sidang Skripsi. Berita Acara Sidang Skripsi ini selanjutnya ditandatangani oleh dosen pembimbing, para penguji, dan koordinator skripsi.

Aturan penilaian akhir (setelah pembulatan) untuk kuliah Skripsi 2 dalam bentuk huruf adalah

$\geq 80$	: A
70 - 79	: B
60 - 69	: C
$< 60$	: E

## 4.6 Jadwal

Proses dalam kuliah Skripsi 2 dijadwalkan sebagai berikut:

Minggu 0	: FRS untuk mendaftarkan kuliah Skripsi 2
Minggu 3	: PRS, pembagian kartu bimbingan, dan pertemuan pertama kuliah dengan materi aturan, jadwal perkuliahan, dan panduan bimbingan
Minggu 5	: batas akhir pengumpulan rencana kerja bagi mahasiswa yang ganti topik pada kuliah Skripsi 2
Minggu 10	: pertemuan kedua kuliah, dengan materi pengajuan sidang dan petunjuk presentasi
Minggu 14	: pertemuan ketiga kuliah, dengan materi yudisium
Minggu 16	: batas akhir pendaftaran Sidang Skripsi 2
Minggu 17	: pengumuman jadwal sidang oleh dosen koordinator skripsi
Minggu 18-19	: Sidang Skripsi 2

## 4.7 Perpanjangan Penyelesaian Skripsi

Perpanjangan pengerjaan skripsi dapat diperpanjang karena 2 alasan, yaitu: pengerjaan topik belum selesai dan tidak lulus pada Sidang Skripsi 2 yang pertama. Saat terjadi perpanjangan pengerjaan, tidak boleh ada jeda semester antara pengambilan pertama dan perpanjangan pengerjaannya. Penjelasan prosedur untuk 2 alasan ini diberikan pada bagian berikutnya.

### 4.7.1 Pengerjaan Belum Selesai

Jika mahasiswa tidak mendaftarkan diri untuk mengikuti Sidang Skripsi 2, pengerjaan Skripsi 2 dengan topik yang sama dapat diperpanjang maksimal 1 semester. Izin untuk melakukan perpanjangan pengerjaan skripsi ditentukan di rapat jurusan. Bagi mahasiswa yang hendak memperpanjang penyelesaian skripsinya, dokumen-dokumen berikut harus diserahkan kepada dosen koordinator skripsi:

- Formulir Pendaftaran Skripsi 2

- *Progress report*
- Kartu bimbingan

Tanpa mengumpulkan *progress report*, mahasiswa yang bersangkutan akan otomatis diputuskan tidak dapat memperpanjang pengerjaan skripsinya sehingga harus mencari topik baru.

Batas akhir pengumpulan formulir dan *progress report* adalah sesuai dengan batas akhir pendaftaran Sidang Skripsi 2. Jika mahasiswa terlambat mengumpulkan, maka mahasiswa tersebut tidak dapat mengambil kuliah Skripsi 2. Batas akhir ini akan diumumkan oleh dosen koordinator skripsi.

Jika kartu bimbingan tidak dikumpulkan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan, maka nilai kedisiplinan mahasiswa yang bersangkutan untuk semester berikutnya akan dikurangi.

#### 4.7.2 Tidak Lulus Sidang Pertama

Jika mahasiswa tidak lulus Sidang Skripsi 2 untuk pertama kalinya, maka mahasiswa ini diizinkan untuk melakukan Sidang Skripsi 2 untuk kedua kalinya di semester berikutnya. Pada kasus ini, nilai akhir kuliah Skripsi 2 mahasiswa yang bersangkutan dihitung sebagai berikut:

$$NA = (40\% \times S_1) + (60\% \times S_2) \quad (1)$$

dengan  $NA$  adalah nilai akhir kuliah Skripsi 2, dan  $S_i$  adalah nilai sidang ke- $i$ .

Untuk mendaftar pengambilan kuliah Skripsi 2 berikutnya, dokumen-dokumen berikut harus diserahkan kepada dosen koordinator skripsi:

- Formulir Pendaftaran Skripsi 2
- Kartu bimbingan

Batas akhir pengumpulan formulir adalah hari Jumat terakhir sebelum masa FRS dimulai. Jika mahasiswa terlambat mengumpulkan, maka mahasiswa tersebut tidak dapat mengambil kuliah Skripsi 2. Batas akhir ini akan diumumkan oleh dosen koordinator skripsi.

Jika kartu bimbingan tidak dikumpulkan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan, maka nilai kedisiplinan mahasiswa yang bersangkutan untuk semester berikutnya akan dikurangi.

### 4.8 Pergantian Topik Skripsi

Pergantian topik dapat terjadi karena 4 hal, yaitu:

- Mahasiswa sudah sidang 2 kali untuk topik yang sama namun tidak lulus.
- Mahasiswa sudah mengerjakan topik yang sama selama 2 semester, namun pengerjaan belum selesai.
- Mahasiswa sudah mengerjakan topik yang sama selama 2 semester, namun saat sidang di semester kedua mahasiswa yang bersangkutan tidak lulus
- Keinginan pribadi mahasiswa untuk ganti topik

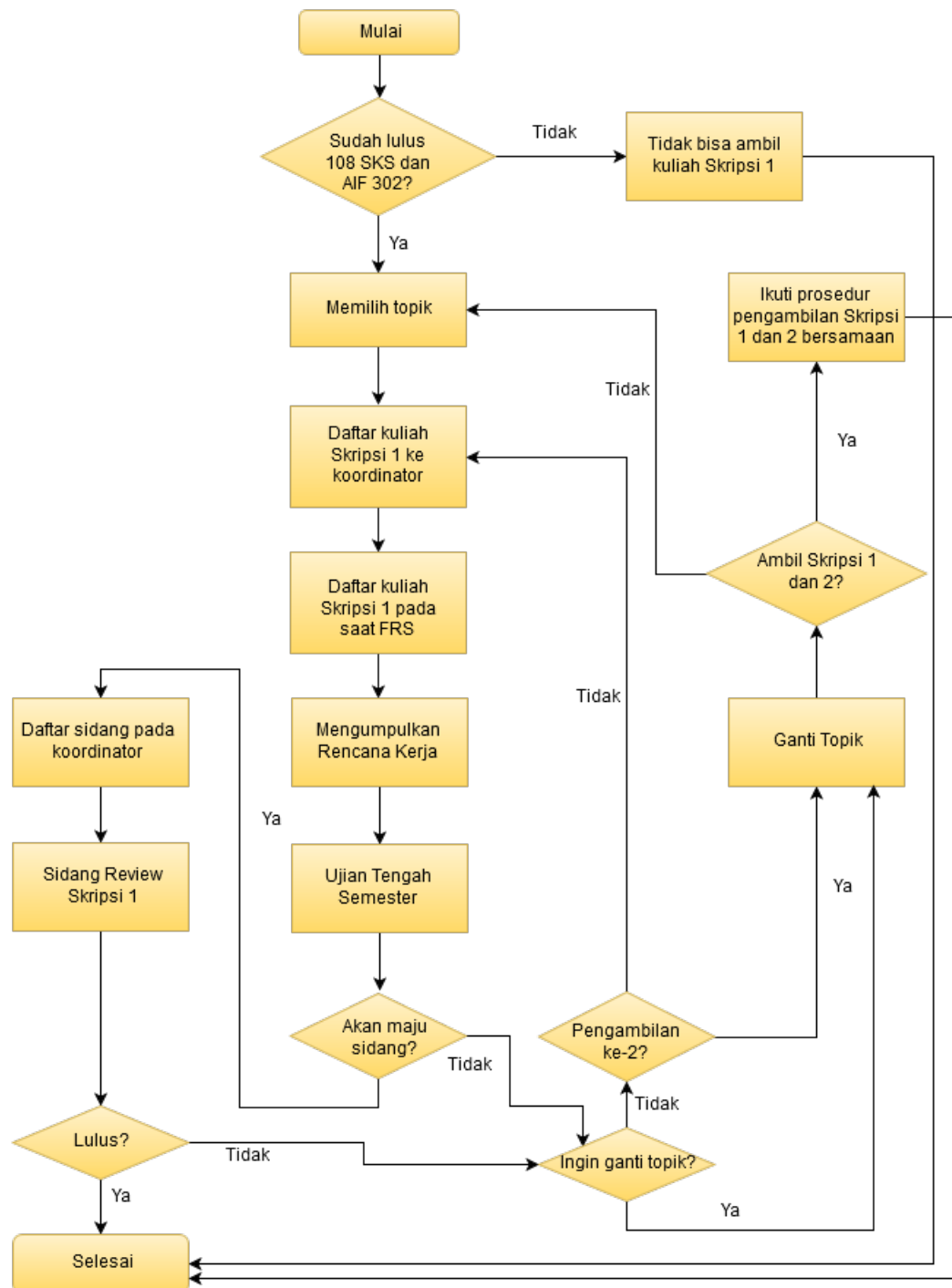
Pada kasus pergantian topik ini, proses berjalan seperti kuliah Skripsi 1 dan 2 diambil bersamaan. Mahasiswa tetap harus membuat rencana kerja dan mengumpulkannya sesuai dengan batas akhir yang ditentukan, namun mahasiswa tidak perlu mengikuti UTS maupun UAS Skripsi 1 lagi.

Dokumen-dokumen berikut harus diserahkan kepada dosen koordinator skripsi pada saat pendaftaran:

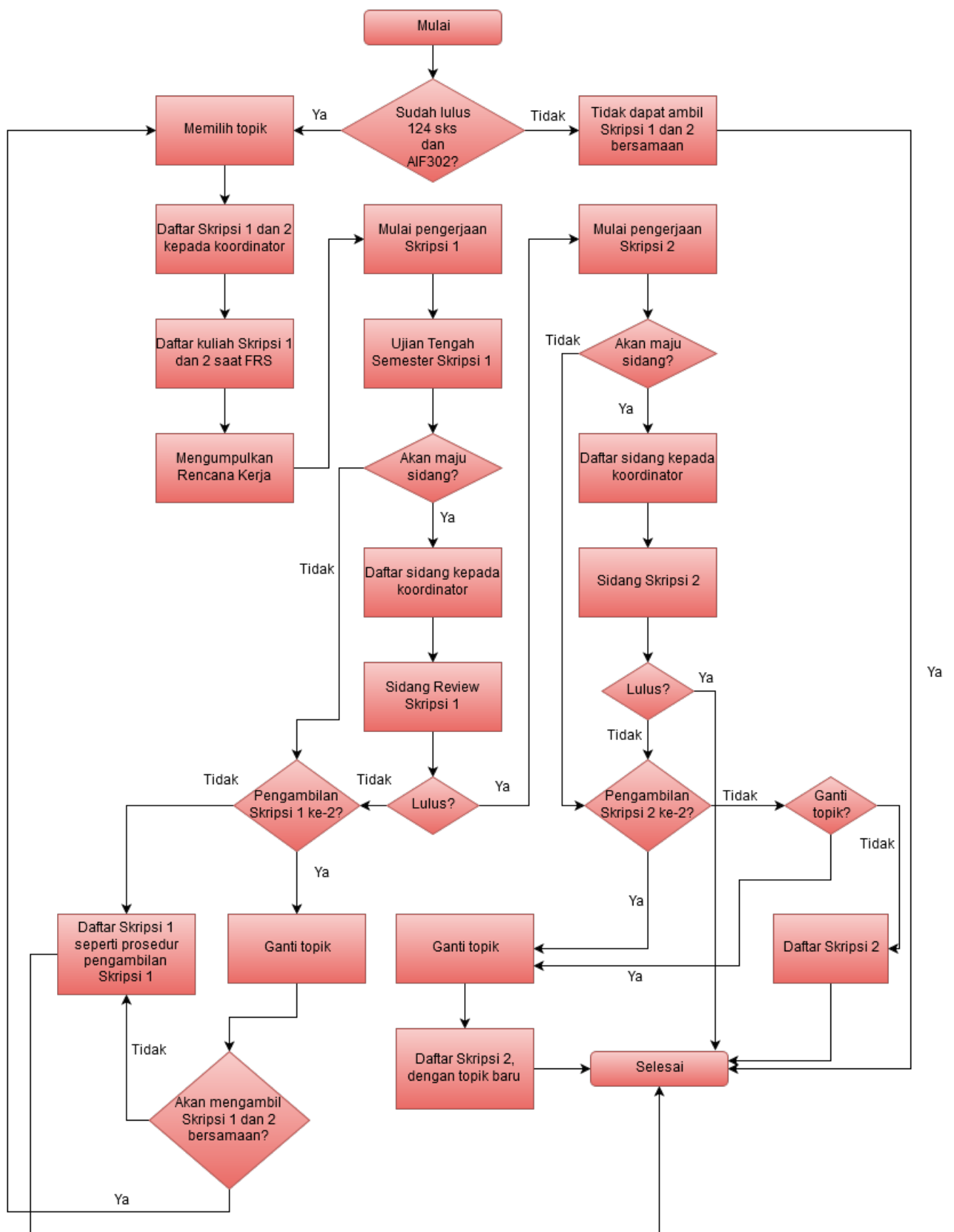
- Formulir Pendaftaran Skripsi 2 dengan topik yang baru
- Formulir Ganti Topik Skripsi 2
- Kartu bimbingan

Batas akhir pengumpulan formulir adalah hari Jumat terakhir sebelum minggu FRS dimulai. Jika mahasiswa terlambat mengumpulkan, maka mahasiswa tersebut tidak dapat mengambil kuliah Skripsi 2. Batas akhir ini akan diumumkan oleh dosen koordinator skripsi.

Batas akhir pengumpulan kartu bimbingan sama dengan batas akhir pendaftaran Sidang Skripsi 2. Jika kartu bimbingan tidak dikumpulkan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan, maka nilai kedisiplinan mahasiswa yang bersangkutan untuk semester berikutnya akan dikurangi.

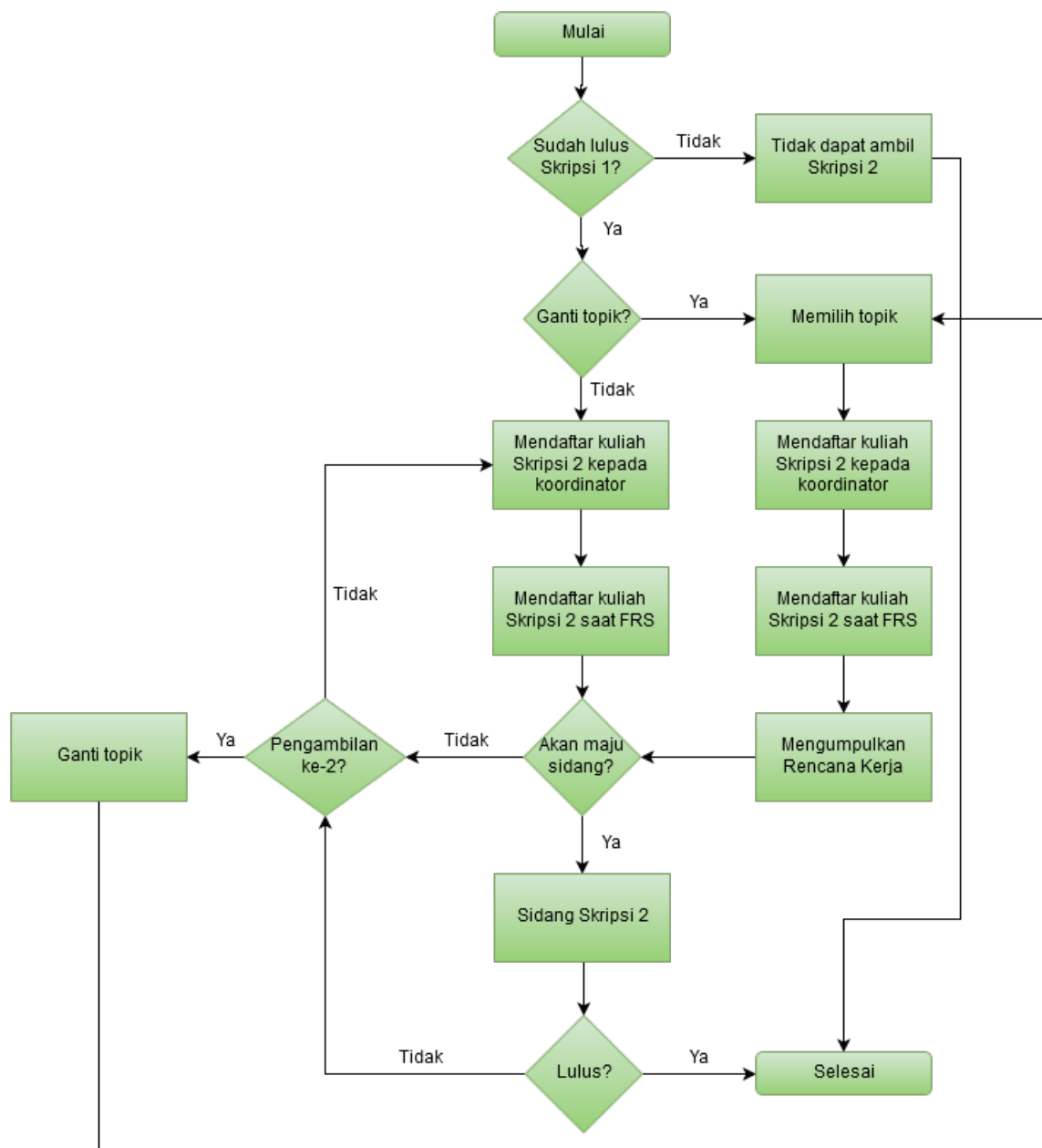


Gambar 1: Diagram alir proses pengambilan kuliah Skripsi 1 sampai Ujian Akhir Semester



Gambar 2: Diagram alir proses pengambilan kuliah Skripsi 1 dan 2 bersamaan, sampai Ujian Akhir Semester





Gambar 3: Diagram alir proses pengambilan kuliah Skripsi 2 sampai Ujian Akhir Semester